

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dilakukan secara langsung terjun kelapangan oleh penulis untuk mengumpulkan data-data mengenai pengaruh permainan engklek terhadap konsep karakter cinta tanah air pada pelajaran PKN kelas IV MI Al-Muhajirin Kecamatan Bajarmasin Timur Provinsi Kalimantan Selatan.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

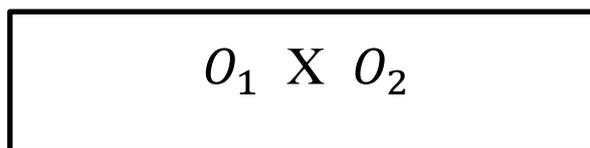
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

#### **B. Desain penelitian**

Metode peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design* yaitu peneliti hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding. Pemilihan *pretest* dan *posttest one group design* dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui pengaruh permainan engklek terhadap konsep karakter cinta tanah air pada pembelajaran PKN kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

Desain yang digunakan dalam *one group design* yakni penelitian yang dilakukan pada satu sampel penelitian yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan *pretest* dan *posttest*. Desain ini digunakan untuk membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan, maka peneliti akan mengetahui efek atau pengaruh dari intervensi yang dilakukannya. Desain one-group pretest-posttest digambarkan seperti dibawah ini.<sup>22</sup>

Tabel 3.1 Desain *one-group pretest-posttest*



Keterangan:

$O_1$  : Kelompok atau objek yang diteliti dan dilakukan pengukuran awal

X : Perlakuan

$O_2$  : kelompok atau objek yang telah mendapatkan perlakuan dan diukur dampaknya.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di Madrasah Ibtidayah Al-Muhajirin di jalan pramuka Km. 6 Gg. Muhajirin Rt 29. No.37 Kecamatan Banjarmasin Timur Provinsi Kalimantan Selatan.

---

<sup>22</sup> Nenny Ika Putri Simamarta. *Metode Penelitian Untuk Peguruan Tinggi*. ( Yayasan Kita Menulis, 2021), h.63

## D. Populasi Dan sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan totalitas subjek penelitian yang terjadi dari manusia, hewan, benda, tumbuhan, gejala, nilai tes atau fenomena yang dijadikan sebagai sumber informasi karena terdapat karakteristik di dalam suatu penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa kelas IV sebanyak 17 orang di MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

### 2. Sampel Penelitian

Di dalam pengambilan sampel, peneliti mengambil sampel 100% dari jumlah keseluruhan populasi, karena menurut Arikunto, jika populasinya kurang dari 100 maka semua harus semua harus dijadikan sampel. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV MI Al-Muhajirin Bajarmasin sebanyak 17 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Keterangan
	Laki-laki	Perempuan	
IV	7	10	Kelas Eksprimen
Jumlah	17 Orang		

## E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian seringkali digunakan dalam penelitian kuantitatif, yakni sebagai objek dari pada pengumpulan data dalam penelitian. Dalam menggunakan variabel dalam penelitian, dipisah menjadi dua macam yaitu :

1. Variabel bebas (*independen*) pada penelitian ini yaitu pengaruh permainan engklek.
2. Variabel terikat (*dependen*) pada penelitian ini yaitu yang merujuk pada konsep karakter cinta tanah air.

## **F. Data Dan Sumber Data**

### **1. Data**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Data pokok**

Data pokok adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya. Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Pelaksanaan permainan engklek pada mata pelajaran PKN kelas IV di MI Al-Muhajirin Banjarmasin.
- 2) Tingkat konsep karakter cinta tanah air peserta didik kelas IV pada mata pelajaran PKN di MI Al-Muhajirin Banjarmasin.
- 3) Pengaruh permainan engklek terhadap konsep karakter cinta tanah air pada mata pelajaran PKN kelas IV di MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang atau data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Letak geografis MI Al-Muhajirin dikota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

- 2) Sejarah berdiri dan perkembangan MI Al-Muhajirin Banjarmasin.
- 3) Identitas MI Al-Muhajirin Banjarmasin.
- 4) Visi dan Misi MI Al-Muhajirin Banjarmasin.
- 5) Jumlah peserta didik di kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a) Responden, dalam penelitian ini peserta didik kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin.
- b) Informan, dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, staf tata usaha, dan wali kelas IV di MI Al-Muhajirin Banjarmasin.
- c) Dokumentasi, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Angket**

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang pengaruh permainan engklek terhadap konsep karakter cinta tanah air pada mata pelajaran PKN kelas IV di MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

## 2. Observasi

Observasi dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai lokasi penelitian serta untuk melengkapi data-data pokok dan data-data penunjang lainnya. Penelitian ini juga menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran untuk mengukur kegiatan proses pembelajaran menggunakan permainan engklek.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Data yang digali penulis dalam penelitian melalui dokumentasi ini ialah untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan kondisi obyektif MI Al-Muhajirin Banjarmasin seperti sejarah, jumlah siswa kelas IV, jumlah guru, bentuk sarana prasarana, dan sebagainya.

Tabel 3.3 Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<b>Data Pokok</b>		
	1. Pelaksanaan Permainan Engklek Terhadap Pemahaman Konsep Karakter Cinta Tanah Air Pada Mata Pelajaran PKN Untuk Siswa Kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin.	Peserta didik (responden)	Melalui kegiatan observasi

	2. Pemahaman Konsep Karakter Cinta Tanah Air Sebelum dan sesudah menggunakan Permainan Engklek Pada Mata Pelajaran PKN Untuk Siswa Kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin.	Peserta didik (responden)	Angket
	3. Pengaruh Permainan Engklek Terhadap Pemahaman Konsep Karakter Cinta Tanah Air Pada Mata Pelajaran PKN Untuk Siswa Kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin.	Peserta didik (responden)	Angket
2	<b>Data Penunjang</b> a. Letak geografis MI Al-Muhajirin Banjarmasin b. Sejarah berdiri dan perkembangan MI Al-Muhajirin Banjarmasin c. Identitas MI Al-Muhajirin Banjarmasin d. Visi dan Misi SD Al-Muhajirin Banjarmasin e. Jumlah peserta didik di kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin	Kepala sekolah dan wali kelas IV	Observasi dan Dokumentasi

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu alat yang dapat digunakan pada saat penelitian untuk memperoleh data.

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian dan Tujuan Instrumen Penelitian

No	Jenis Instrumen Penelitian	Tujuan Instrumen Penelitian	Sumber Data	Waktu
1	Angket permainan engklek	Mengetahui tentang pengaruh permainan engklek	Peserta didik	Pra-penelitian

2	Lembar observasi guru/peneliti	Lembar observasi yang dipegang oleh guru/peneliti dan mengamati bagaimana pengaruh permainan engklek	Guru/peneliti	Pra-penelitian
3	Dokumentasi	Bukti pada saat proses observasi	peneliti	Pada proses penelitian

### 1. Angket

Angket yang peneliti gunakan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah tersedia alternatif jawabannya dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri atas 13 butir pertanyaan. Butir pertanyaan dinyatakan dalam dua bentuk yaitu pernyataan positif dan negatif. Berikut merupakan pedoman skala *likert* untuk setiap kriteria dalam penelitian ini:

Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan		Positif	Negatif
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Ragu-Ragu	RR	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Karakter Cinta Tanah Air

Variabel	Indikator	Item
Permainan Engklek	1. Mengenal permainan engklek	1,2,4
	2. Mempelajari permainan engklek	5,6
Karakter Cinta Tanah Air	1. Bersikap toleransi terhadap sesama	7,8,9,11,13
	2. Bersikap suka bela negara	3,10,12

Data tanggapan peserta didik terhadap karakter cinta tanah air dikumpulkan melalui penyebaran angket. Pengolahan data angket akan dilakukan sebagai berikut :

- a) Mengitung skor pada angket pada setiap jawaban sesuai dengan ketentuan tabel 3.6.
- b) Melakukan tabulasi data temuan pada angket yang ditujukan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7 Pedoman Skor Angket

No. Responden Peserta Didik	Skor Angket				Total   $\frac{\text{total}}{120} \times 100$   Kategori =
	No Angket				
	1	2	Dst	13	
1					
2					
Dst					
13					

## 2. Observasi

Tabel 3.8 Pedoman Lembar Observasi

No	Yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Bersikap Toleransi Terhadap Sesama			
	a. Proses penanaman karakter toleransi terhadap sesama peserta didik dikelas			
	b. Peran sekolah dalam menumbuhkan karakter toleransi terhadap sesama di sekolah			
	c. Peran guru kelas dalam menumbuhkan karakter toleransi antar sesama peserta didik dikelas			

No	Yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
	d. Peran kegiatan sekolah dalam penanaman karakter toleransi terhadap sesama			
2	Bersikap Suka Bela Negara			
	a. Proses penanaman karakter suka bela negara peserta didik			
	b. Peran sekolah dalam menumbuhkan karakter suka bela negara di sekolah			
	c. Peran guru kelas dalam menumbuhkan karakter suka bela negara			
	d. Peran kegiatan sekolah dalam penanaman karakter suka bela negara			

a. Uji validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>23</sup>

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal yang diukur. Sehingga setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi konsep yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Pengujian validitas dilakukan pada angket konsep karakter cinta tanah air.

Uji validitas instrumen dengan menggunakan *expert udgement* dengan mengkonsultasikan kepada ahli bidang yang bersangkutan dengan

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta:2002), cet. Ke-12, h.144-145

penelitian, dalam penelitian ini yang ditunjuk adalah 1 dosen ahli Muqarramah, S.Pd, M.Pd.I tentang karakter cinta tanah air. Hasil *expert judgement* diperoleh item-item angket menggunakan kata-kata yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik, dicek kembali dan harus dipastikan setiap item sesuai dengan indikator yang tercantum pada kisi-kisi.

## I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut.<sup>24</sup>

#### a. Editing

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data yang diperlukan sudah lengkap, jelas dan dapat dipahami.

#### b. Koding

Koding yaitu mengklasifikasi jawaban peserta didik dengan memberikan kode/poin tertentu terhadap alternatif jawaban responden, pada item positif jawaban selalu diberi skor 4, jawaban sering diberi skor 3, jawaban jarang diberi skor 2, dan jawaban tidak pernah diberi skor 1. Sedangkan pada item negatif jawaban selalu diberi skor 1, jawaban sering diberi skor 2, jawaban jarang diberi skor 3, dan jawaban tidak pernah diberi skor 4.

---

<sup>24</sup> Patimah. *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Berprestasi di MtsN Barito Kuala*. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021), h..39

c. Tabuling

Tabuling yaitu menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan memasukkan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan persentasinya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyak individu)

d. Interpretasi

Memberikan penjelasan agar data tersebut dapat dipahami dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Hasil perhitungan persentase data pada angket diinterpretasikan ke dalam kategori sebagai berikut.

Tabel 3. 9 Interpretasi Kategori Penilaian Skala (*Rating Scale*)

Persentase	Predikat
80% - 100%	Sangat Tinggi
60% - ≤ 80%	Tinggi
40% - ≤ 60%	Cukup
20% - ≤ 40%	Rendah
0% - ≤ 20%	Sangat Rendah <sup>25</sup>

<sup>25</sup> Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung: Alfabeta, 2005), h.89

## 2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. statistic deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil pretest dan posttest peserta didik dengan menggunakan tabel (*Mean, Standar Deviasi, Varians, Uji Normalitas, dan Uji Paired Sampel T-test*) sehingga mudah dipahami. Analisis data dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

### a. Rata-rata (*Mean*)

Untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i x_i$  = Jumlah perkalian antara nilai ( $x$ ) dengan frekuensi ( $f$ )

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi<sup>42</sup>

Berikut langkah-langkah untuk menghitung Rata-rata (Mean) dengan SPSS 21 for windows.

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 25 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada *Data View*

Langkah 3 : Klik *analyze – dizcriptive statistics – frequencies*, akan muncul kotak *dialog frequencies* lalu pindahkan variabel kekotak variabel (s) kemudian klik pada opsi *statistics* lalu pilih *mean – continue* – klik ok.

b. *Standar Deviasi (SD)*

Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari ratarata. *Standar deviasi* sampel ini yang digunakan dalam menghitung nilai Zi pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

$S$  = Standar deviasi

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi data ke-i

$n$  = Banyaknya data

$x_i$  = Data ke-i yang mana  $i = 1, 2, 3, ..$

Berikut langkah-langkah untuk menghitung Standar Deviasi dengan SPSS 25 for windows.

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 25 for windows

Langkah 2 : Buat data pada *Data View*

Langkah 3 : Klik *analyze – dizcriptive statistics – frequencies*, akan muncul kotak dialog *frequencies* lalu pindahkan variabel kekotak variabel (s) kemudian klik pada opsi *statistics* lalu pilih *Standar Deviasi – continue – klik ok*.

c. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas. Untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

$s^2$  = Varians sampel

$\sum f_i$  = Data yang ke-i, yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (*mean*)

$n$  = Banyaknya data

Berikut langkah-langkah untuk menghitung varians dengan SPSS 25 for windows.

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 25 for windows

Langkah 2 : Buat data pada *Data View*

Langkah 3 : Klik *analyze – dizcriptive statistics – frequencies*, akan muncul kotak dialog *frequencies* lalu pindahkan variabel kekotak

variabel (s) kemudian klik pada opsi *statistics* lalu pilih *varians – continue* – klik ok.

d. Uji Normalisasi

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan jika nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka diterima.<sup>26</sup>

Hipotesis statistik yang digunakan:

$H_0$  = sampel berdistribusi normal

$H_1$  = sampel data berdistribusi tidak normal

Menguji normal tidaknya suatu sampel akan dihitung dengan uji komputer menggunakan program SPSS ataupun dengan uji manual menggunakan rumus *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data yang dinyatakan berdistribusi jika signifikansi lebih dari 0,05. Pengujian akan menggunakan SPSS 25 *for windows* agar memudahkan perhitungan. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji normalitas dengan SPSS 25 *for windows*.

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 25 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada *Data View*

---

<sup>26</sup> Nuryadi,dkk. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h.80

Langkah 3 : Klik *Analyze – nonparametric tests – legacy dialog – 1-Sample K-S*. lalu masukkan semua variable ke kotak *variable list*, aktifkan pilihan normal pada test *distribution* lalu klik ok.

e. Uji paired sampel *T-Test*

Uji *Paired Sampel T-Test* digunakan untuk menemukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data yang berbeda.<sup>27</sup>

Pedoman pengambilan keputusan dalam Uji *Paired Sampel T-Test* berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) hasil *output* SPSS, adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima
- 2) Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.

Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji paired t test dengan SPSS 25 *for windows*.

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 25 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada *Data View*

---

<sup>27</sup> Wiratna Sujarweni. *SPSS untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2010), h. 52-55.

Langkah 3 : Klik *analyze – compare Means – paired – Sample T Test*, akan muncul kotak *paired sample T Test* masukkan data ke *paired variabel* lalu klik ok.

## **J. Prosedur Penelitian**

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

### **1. Tahap Pendahuluan**

Dalam tahap ini, peneliti melakukan peninjauan lokasi penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, membuat desain proposal, dan mengajukan

### **2. Tahap Persiapan**

Dalam tahap ini, peneliti mengkonsultasikan desain proposal dengan dosen pembimbing, mengadakan seminar proposal, memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing, memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.

### **3. Tahap Penelitian**

Dalam tahap ini, peneliti akan menghubungi responden untuk menggali data, mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan, dan mengolah serta menyusun data untuk di analisis.

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti akan menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk koreksi, serta memperbanyak hasil penelitian yang diperbaiki (naskah sesuai dengan saran dan karakter, selanjutnya diajukan kesidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggungjawabkan.